

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker terbanyak yang terdiagnosis dengan prevalensi 43,3% dan angka kematian mencapai 12,9%. Salah satu yang mempengaruhi prognosis kanker payudara adalah Diabetes Melitus (DM), sehingga upaya pengendalian DM dengan terapi antidiabetes diperlukan untuk memperbaiki prognosis. Terapi antidiabetes juga dilaporkan berhubungan dengan prognosis kanker payudara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyakit diabetes dan penggunaan antidiabetes terhadap kejadian rekurensi dan ketahanan hidup pada pasien kanker payudara.

Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif, melibatkan pasien wanita kanker payudara non metastasis yang mendapatkan kemoterapi. Eksposur dalam penelitian adalah penyakit DM dan jenis antidiabetes yaitu terapi berbasis metformin dan non metformin, sedangkan luaran penelitian adalah rekurensi dan ketahanan hidup pasien kanker payudara. Data penelitian diperoleh dari rekam medik pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2015-2018. Hubungan penyakit diabetes dan penggunaan antidiabetes terhadap rekurensi dan ketahanan hidup dianalisis menggunakan *Chi-square*, *Kaplan Meier* serta *Cox-regression* untuk mengetahui *Hazard Ratio* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Terdapat 176 pasien kanker payudara dalam penelitian. Penyakit DM pada pasien kanker payudara dapat meningkatkan resiko rekurensi (HR 2,458 ;95% CI 1,571-3,846, *log rank* tes $P=0,000$), namun penyakit DM tidak berhubungan terhadap ketahanan hidup (HR 1,517; 95% CI 0,461-4,991, *log rank* tes $P=0,489$). Penggunaan jenis antidiabetes berbasis metformin ataupun non metformin untuk pengatasan DM pada pasien kanker payudara tidak berhubungan terhadap resiko rekurensi (HR 1,391;95% CI 0,816 – 2,370, *log rank* tes $P=0,210$) dan tidak berhubungan terhadap ketahanan hidup atau resiko mortalitas (HR 3,453;95% CI 0,397-30,017, *log rank* tes $P=0,231$).

Kata kunci: kanker payudara, diabetes, antidiabetes, rekurensi, ketahanan hidup

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer diagnosed with a prevalence of 43.3% and the mortality rate reaches 12.9%. One that affects the prognosis of breast cancer is Diabetes Mellitus (DM), so that efforts to control DM with antidiabetic therapy are needed to improve the prognosis. Antidiabetic therapy is also reported to be associated with the prognosis of breast cancer. The purpose of this study was to determine the relationship of diabetes and antidiabetic use to the incidence of recurrence and survival in breast cancer patients.

This study used a retrospective cohort design, involving female patients with non-metastatic breast cancer who received chemotherapy. The exposures in the study were diabetes mellitus and the types of antidiabetic drugs are metformin and non metformin based therapy, while the outcome of the study was recurrence and survival of breast cancer patients. The research data was obtained from the medical records of patients at Dr. RSUP Sardjito Yogyakarta in 2015-2018. The relationship of diabetes and antidiabetic use to recurrence and survival was analyzed using Chi-square, Kaplan Meier and Cox-regression to estimate Hazard Ratio with 95% confidence interval.

There were 176 breast cancer patients in the study. DM in breast cancer patients can increase the risk of recurrence (HR 2,458; 95% CI 1,571-3,846, log rank test $P = 0,000$), but DM disease is not related to survival (HR 1,517; 95% CI 0,461-4,991, log rank test $P = 0.489$). The use of metformin or non-metformin-based antidiabetic types for DM control in breast cancer patients was not related to recurrence risk (HR 1,391; 95% CI 0.816 - 2,370, log rank test $P = 0.210$) and was not related to survival or mortality risk (HR 3,453 ; 95% CI 0.397-30.017, log rank test $P = 0.231$).

Keywords: breast cancer, diabetes, antidiabetic, recurrence, survival